

Lampiran 1. Hasil Pengukuran Diameter Zona Hambat Pertumbuhan Jamur
Candida albicans

Pengulangan	Diameter zona hambat (mm)					
	Minyak Atsiri				Ketokonazol	CMC
	0,5%	1,0%	1,5%	2,0%	1 %	1%
1	14,2	22,4	27,0	29,0	30,3	0,00
2	12,7	21,7	25,1	25,5	29,2	0,00
3	13,7	20,4	23,1	26,1	29,8	0,00
4	15,9	21,4	24,1	26,0	31,3	0,00
5	13,8	22,4	24,5	25,0	31,3	0,00
6	12,0	20,8	24,8	25,3	29,7	0,00
7	13,0	20,6	24,8	23,0	30,7	0,00
8	14,4	21,8	23,4	24,3	30,7	0,00
Jumlah	109,7	171,5	196,8	204,2	242,0	0,00
Rerata	13,71	21,44	24,6	25,5	30,37	0,00

Sumber : Data Primer Terolah, 2019.

Lampiran 2. Hasil Uji Normalitas Data Shapiro Wilk

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Diameter zona hambat pertumbuhan jamur <i>Candida albicans</i>	Konsentrasi minyak atsiri kayu manis 0,5%	.157	8	.200 [*]	.972	8	.915
	konsentrasi minyak atsiri kayu manis 1,0%	.169	8	.200 [*]	.917	8	.406
	konsentrasi minyak atsiri kayu manis 1,5%	.185	8	.200 [*]	.911	8	.361
	konsentrasi minyak atsiri kayu manis 2,0%	.258	8	.126	.895	8	.259

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 3. Hasil Uji One Way Annova

Test of Homogeneity of Variances

Diameter zona hambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.359	3	28	.783

ANOVA

Diameter zona hambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4781.277	5	956.255	832.172	.000
Within Groups	48.263	42	1.149		
Total	4829.539	47			

Lampiran 4. Hasil Uji *Post Hoc* LSD

Multiple Comparisons

Diameter zona hambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*
LSD

(I) Konsentrasi minyak atsiri	(J) Konsentrasi minyak atsiri	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
konsentrasi minyak atsiri kayu manis 0,5%	konsentrasi minyak atsiri kayu manis 1,0%	-7.72500 [*]	.62798	.000	-9.0113	-6.4387
	konsentrasi minyak atsiri kayu manis 1,5%	-10.78750 [*]	.62798	.000	-12.0738	-9.5012
	konsentrasi minyak atsiri kayu manis 2,0%	-11.88750 [*]	.62798	.000	-13.1738	-10.6012
konsentrasi minyak atsiri kayu manis 1,0%	konsentrasi minyak atsiri kayu manis 0,5%	7.72500 [*]	.62798	.000	6.4387	9.0113
	konsentrasi minyak atsiri kayu manis 1,5%	-3.06250 [*]	.62798	.000	-4.3488	-1.7762
	konsentrasi minyak atsiri kayu manis 2,0%	-4.16250 [*]	.62798	.000	-5.4488	-2.8762
konsentrasi minyak atsiri kayu manis 1,5%	konsentrasi minyak atsiri kayu manis 0,5%	10.78750 [*]	.62798	.000	9.5012	12.0738
	konsentrasi minyak atsiri kayu manis 1,0%	3.06250 [*]	.62798	.000	1.7762	4.3488
	konsentrasi minyak atsiri kayu manis 2,0%	-1.10000	.62798	.091	-2.3863	.1863
konsentrasi minyak atsiri kayu manis 2,0%	konsentrasi minyak atsiri kayu manis 0,5%	11.88750 [*]	.62798	.000	10.6012	13.1738
	konsentrasi minyak atsiri kayu manis 1,0%	4.16250 [*]	.62798	.000	2.8762	5.4488
	konsentrasi minyak atsiri kayu manis 1,5%	1.10000	.62798	.091	-.1863	2.3863

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 5. Hasil Uji korelasi

Correlations

		Konsentrasi minyak atsiri	Diameter zona hambat pertumbuhan jamur <i>Candida albicans</i>
Konsentrasi minyak atsiri	Pearson Correlation	1	.904**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Diameter zona hambat pertumbuhan jamur <i>Candida albicans</i>	Pearson Correlation	.904**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Linier

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	.816	.810	2.12026

a. Predictors: (Constant), Konsentrasi minyak atsiri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.631	.918		12.669	.000
	Konsentrasi minyak atsiri	3.872	.335	.904	11.551	.000

a. Dependent Variable: Diameter zona hambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*

Lampiran 7. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor : LB.02.01/4.1/272/2019

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Rizchi Dwina Emelia

NIM : P07134215030

Institusi : JAK Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Judul Penelitian :

Potensi Minyak Atsiri Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii*) sebagai Antifungi terhadap Pertumbuhan *Candida albicans*

Bahwasanya mahasiswa tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian di laboratorium Parasitologi Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Jurusan Analis Kesehatan : Jl. Ngadinegaran M/III/62, Yogyakarta 55143 Telp./ Fax : 0274-374200
Jurusan Kebidanan : Jl. Mangkuyudan M/III/304 Maritjeron Yogyakarta Telp/Fax : 0274-374331
Jurusan Keperawatan Gigi : Jl. Kyai Mojo No.56 Yogyakarta 55243 Telp/ Fax : 0274-514306

Lampiran 8. Hasil Persetujuan Etik (*Exempted*)



PEMBEBASAN PERSETUJUAN ETIK (*EXEMPTED*)
No. LB.01.01/KE-01/XLV/909/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

“Potensi Minyak Atsiri Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii*) sebagai Antifungi Pertumbuhan Jamur *Candida albicans*”

dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama: **Rizchi Dwina Emelia**

dapat dibebaskan dari keharusan memperoleh persetujuan etik (*Exempted*) untuk pelaksanaan penelitian tersebut. Pembebasan ini berlaku sejak dimulai dilaksanakannya penelitian tersebut di atas sampai dengan selesai sesuai yang tercantum dalam protokol.

Walapun demikian kami mengingatkan bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti tetap diminta untuk menjaga objek dalam penelitian ini. Dengan demikian diharapkan masyarakat luas dapat memperoleh manfaat yang baik dari penelitian ini.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada KEPK-Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Jika ada perubahan protokol dan / atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).


Yogyakarta, 26 Desember 2018

Ketua,
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.



Margono, S.Pd., APP., M.Sc
NIP. 196502111986021002

Lampiran 9. Hasil Uji Kadar Minyak Atsiri Kayu Manis



UNIVERSITAS GADJAH MADA
LABORATORIUM PENELITIAN DAN PENGUJIAN TERPADU

RDP/5.10.01/LPPT
Rev. 1
Halaman 1 dari 1

LAPORAN HASIL UJI
No. Sertifikat : 02148.01/XIUUN1/LPPT/2018
No. Pengujian : 18100102148

Informasi Customer

Nama : Rizchi Dwina Emelia
Alamat : Jurusan Analis Kesehatan,
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Tanggal Penerimaan : 08 Oktober 2018
Tanggal Pengujian : 08 Oktober 2018


Hasil Pengujian

Minyak Atsiri Kayu Manis


Parameter Uji	Hasil	Satuan	Metode
Kadar minyak atsiri	62	%v/v	Distilasi

Yogyakarta, 21 November 2018
Pejabat Penandatanganan Sertifikat,

Kepala LPPT,



Yusril Yusuf, S.Si., M.Si., M.Eng., D.Eng.
NIP.197109201998031002



Anom Irawan, ST.
NIP.197310221995121001

Perhatian :
1. LHU ini berlaku hanya pada sampel yang diujikan.
2. LHU ini dibuat semata-mata untuk penggunaan pelanggan yang disebutkan dalam LHU ini.
3. LPPT tidak bertanggung jawab atas setiap kerugian, kerusakan atau tanggung jawab hukum yang ditaklukkan oleh pihak ketiga sebagai akibat dari kepercayaan terhadap atau penggunaan laporan ini.
4. Tidak diperkenankan menggandakan LHU ini tanpa izin dari LPPT UGM

Sekip Utara, Jl. Kaliurang Km. 4 Yogyakarta 55281-Telp. (0274) 548348, 546868 - Fax (0274) 548348
E-mail : lppt_info@mail.ugm.ac.id - Website: www.lppt.ugm.ac.id

Lampiran 10. Hasil Uji Determinasi Kayu Manis



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS FARMASI
Sekip Utara, Yogyakarta 55281 Telp./Fax. +62 274 543120
http://farmasi.ugm.ac.id, E-mail: farmasi@ugm.ac.id

SURAT KETERANGAN

No.: UGM/FA/418/15/M/03/02

Kepada Yth. :
Sdri/Sdr. Anik Nuryati, M.Sc
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan hasil identifikasi sampel yang Saudara kirimkan ke Departemen Biologi Farmasi, Fakultas Farmasi UGM, adalah :

No.Pendaftaran	Jenis	Suku
109	<i>Cinnamomum burmanni</i> (Nees & T. Nees) Blume	Lauraceae
	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & L. M. Perry	Myrtaceae
	<i>Cymbopogon nardus</i> (L.) Rendle	Poaceae

Demikian, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan







Prof. Dr. Agung Endro Nugroho, M.Si., Apt

Yogyakarta, 18 Oktober 2018
Ketua Departemen Biologi Farmasi

Dr. Indah Purwantini, M.Si., Apt.

Lampiran 11. Gambar Dokumentasi Penelitian Potensi Minyak Atsiri Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii*) sebagai Antifungi terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans*.

	
<p>Zona Hambat Minyak Atsiri Kayu Manis Konsentrasi 0,50 %</p>	<p>Zona Hambat Minyak Atsiri Kayu Manis Konsentrasi 1,00 %</p>
	
<p>Zona Hambat Minyak Atsiri Kayu Manis Konsentrasi 1,50 %</p>	<p>Zona Hambat Minyak Atsiri Kayu Manis Konsentrasi 2,00 %</p>

	
<p>Kontrol Negatif CMC 1%</p>	<p>Kontrol positif ketokonazol 1 %</p>
	
<p>Koloni Jamur <i>Candida albicans</i> berumur 24 jam</p>	<p>Suspensi Jamur <i>Candida albicans</i></p>
	
<p>Pembuatan suspensi jamur <i>Candida albicans</i></p>	<p>Pembuatan Media SDA ke dalam tabung untuk peremajaan jamur <i>Candida albicans</i></p>

